

Tabel 4.3 Proses *Compositing* Efek Visual

<i>Clean Plate</i>	<i>Asset</i> Asap	Hasil <i>Compositing</i>
		
		
		

Sumber: dokumentasi penulis (2024)

Setiap objek yang dihilangkan, beserta efek asap yang digunakan, dirancang dengan durasi singkat untuk menggambarkan ketidakmampuan karakter Surya dalam mempertahankan kendali atas realisme palsu. Walaupun warna secara keseluruhan *shot* tidak dilakukan pada *compositing* ini, penulis juga menyesuaikan bagaimana *asset* asap yang telah dibuat dapat sesuai pada masing-masing *shot*. Proses *compositing* menjadi hal yang penting, karena berfungsi untuk memperlihatkan bahwa Surya sedang terjebak di dalam realisme semunya. Hal ini dilihat melalui ketidakstabilan dan terkaburnya melalui efek visual asap yang dilihat oleh Surya. Pada proses inilah yang mempertegas bagaimana segala benda yang dilihatnya berbeda dari realisme aslinya dan hanyalah sebuah ilusi semata yang dapat hilang begitu saja.

## 5. KESIMPULAN

Selama proses penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa visual efek tidak hanya dapat digunakan untuk mendukung narasi cerita, tetapi juga dapat digunakan sebagai elemen transisi dalam sebuah film. Teknik penggunaan *clean plate* sesuai dengan yang disebutkan oleh Holmes, telah terbukti sebagai metode yang efektif untuk dimanfaatkan dalam efek

visual. Melalui teknik ini, penulis dapat menghilangkan benda-benda yang telah ditentukan menjadi lebih praktis.

Penggunaan *clean plate* pada penelitian ini, tidak hanya digunakan untuk membantu proses efek visual, tetapi juga mendukung narasi yang diinginkan. Namun, efek visual dalam film pendek ini juga memanfaatkan *compositing*, yang juga sesuai dengan perkataan Holmes, yaitu untuk menggabungkan beberapa *footage* maupun *asset*, akan dilakukan pada saat *compositing*. *Compositing* pada proses ini memungkinkan penulis untuk menggabungkan *shot clean plate* dan juga *asset* asap, yang menciptakan runtuhnya realisme palsu Surya.

Menurut teori realisme yang dituturkan oleh Furstenau penggunaan efek visual dapat digunakan sebagai efek ilusi yang menciptakan realisme yang palsu, sebagaimana adegan ini terjadi. Realisme palsu pada film pendek ini, juga dapat terwujud dari teori yang telah disebutkan oleh Freud mengenai mimpi yang berisi dari keinginan terdalam seseorang dan keinginan tersebut juga dapat terdistorsi. Pada film pendek ini, keinginan terdalam Surya terlihat dengan berubahnya isi rumahnya menjadi mewah dan keinginan yang terdistorsi terbentuk melalui penggunaan efek visual asap.

Secara keseluruhan, efek visual dalam film pendek ini tidak hanya digunakan untuk memperkaya elemen pada film, tetapi juga digunakan untuk memperkuat naratif yang disampaikan kepada penonton. Dengan menggunakan teknik efek visual, penulis mampu mengungkapkan realisme palsu film, dengan memberikan elemen yang berbeda dengan realisme asli dalam film ini. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa efek visual dapat digunakan sebagai ilusi hilangnya benda dalam realisme palsu pada film pendek digunakan sebagai simbol tidak mampunya mencapai status sosial yang diinginkan Surya.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Sanabil.

Dinur, E. (2017). *The Filmmaker's Guide to Visual Effects*. Taylor & Francis.